

Pengaruh Sistem Pendaftaran Online Mobile JKN Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar

Ahmad Sulaiman¹, Sarah Leunupun², A. Khairul Musyawir³

^{1,2,3} **Universitas Megarezky Makassar**

e-mail: ahmadsulaiman1704@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi Mobile JKN yang dikembangkan BPJS Kesehatan memungkinkan pasien untuk melakukan pendaftaran rawat jalan secara online sehingga diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu dan mempermudah akses pelayanan yang diberikan. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi kendala teknis dan variasi tingkat kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem pendaftaran online Mobile JKN terhadap kepuasan pasien rawat jalan di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 43 responden ditentukan dengan metode purposive random sampling dari populasi pasien rawat jalan pengguna Mobile JKN. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan pasien terhadap kualitas sistem yaitu responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 31 (72,1%) dan responden yang menyatakan puas yaitu 12 (27,9%), sedangkan untuk kualitas layanan yaitu responden yang menyatakan puas sebanyak 28 (65,1%) dan responden yang menyatakan tidak puas yaitu 15 (34,9%). Aspek kemudahan penggunaan, kecepatan proses, keandalan sistem, keakuratan informasi, dan keamanan data menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan pasien. Pasien yang menilai sistem pendaftaran cepat dan mudah digunakan cenderung memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Kata kunci: mobile JKN, pendaftaran online, kepuasan pasien

ABSTRACT

The Mobile JKN application developed by BPJS Kesehatan allows patients to register for outpatient care online, which is expected to reduce waiting times and facilitate access to services. However, the implementation of this system still faces technical obstacles and varying levels of user satisfaction. This study aims to analyze the effect of the Mobile JKN online registration system on outpatient satisfaction at Pelamonia Makassar Level II Hospital. The research method used was quantitative with a cross-sectional study design. The sample in this study was 43 respondents determined by purposive random sampling method from the population of outpatients using Mobile JKN. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the SPSS application. The results of this study indicate patient satisfaction with the quality of the system, namely 31 respondents (72.1%) who stated they were dissatisfied and 12 respondents (27.9%) who stated they were satisfied. Meanwhile, for service quality, respondents who stated they were satisfied were 28 respondents (65.1%) who stated they were dissatisfied and 15 respondents (34.9%) who stated they were dissatisfied. Aspects of ease of use, processing speed, system reliability, information accuracy, and data security are the main factors that can influence the level of patient satisfaction. Patients who rate the registration system as fast and easy to use tend to report higher levels of satisfaction.

Keywords: JKN mobile, online registration, patient satisfaction

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Di dunia globalisasi saat ini, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat pesat. Di antara perkembangan ini, teknologi informasi (TI) telah merambah banyak aspek kehidupan manusia (Chasanah et al., 2023).

Hal ini mendorong sejumlah kemajuan dalam teknologi informasi untuk meningkatkan prosedur bisnis saat ini dan memanfaatkan teknologi. Di antara sektor yang memanfaatkan teknologi ini adalah rumah sakit dan penyedia layanan lainnya (Zulfa & Hasanah Nurul, 2022).

Rumah sakit harus terus meningkatkan kualitas layanan mereka karena industri layanan kesehatan sangat kompetitif. Menawarkan proses pendaftaran rawat jalan yang cepat dan mudah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perawatan pasien, yang akan memengaruhi kepuasan pasien.

Salah satu tindakan yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas di era digital adalah pemasangan sistem pendaftaran daring. Salah satu cara rumah sakit memanfaatkan teknologi terkini untuk memudahkan pendaftaran pasien dan keluarga mereka adalah melalui pendaftaran tidak langsung (daring) (Tami et al., 2021).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan meluncurkan aplikasi JKN Mobile, versi digital dari model bisnis yang diusung BPJS Kesehatan sejak November 2017. Data peserta JKN dapat dimutakhirkan dan didaftarkan melalui aplikasi ini (Chasanah et al., 2023).

Data BPJS Kesehatan 2025 menunjukkan jumlah peserta aktif pada tahun 2025 sebanyak 240.808.366 orang, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12,70%. Total peserta JKN yang terdaftar adalah 278.467.057 peserta, yaitu PBI (41,4%), PPU Penyelenggara Negara (7,1%), PPU Penyelenggara Swasta Non-Negara (16,2%), PBPU (12,1%), dan masyarakat yang terdaftar di Pemerintah Daerah (20,7%).

Ketika ekspektasi pasien sebelum menerima layanan dibandingkan dengan kesan mereka terhadap layanan tersebut, tingkat kepuasan pasien dapat ditentukan. Jika harapan mereka terpenuhi, layanan tersebut telah memberikan kualitas yang luar biasa dan akan menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi. Di sisi lain, kualitas layanan belum memenuhi ekspektasi jika ekspektasi tersebut tidak terpenuhi (Kumalasari & Wahab, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh sistem pendaftaran online mobile JKN terhadap kepuasan pasien rawat jalan. Ada yang merasa puas dan tidak sedikit juga hasil penelitian yang merasa tidak puas dengan kualitas sistem pendaftaran online mobile JKN. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan data secara bersamaan atau satu waktu.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2026 di Poliklinik THT Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar dengan populasi menggambarkan keseluruhan kelompok atau komponen yang memiliki kesamaan ciri khusus dan menjadi subjek penelitian dengan 4.737 pengguna JKN seluler, populasi dalam penelitian ini bersifat dinamis, artinya ukurannya dapat bervariasi berdasarkan waktu, tempat, dan demografi populasi.

Pengambilan sampel acak (*purposive random sampling*) adalah bagaimana sampel dipilih untuk penelitian ini. Peneliti memilih sampel dengan mengidentifikasi ciri-ciri tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian dengan harapan dapat menemukan jawaban atas kesulitan penelitian dengan jumlah sampel yaitu 43 sampel yang dihitung menggunakan rumus sampel minimal Cochran dengan instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Sampel penelitian sebanyak 43 orang responden yang terdiri dari pasien rawat jalan.

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	N	Presentasi%
1.	Laki-laki	11	25,6
2.	perempuan	32	74,4
	Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 1 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 32 (74,4%) responden dan paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 11 (25,6) responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	N	Presentasi%
1.	20-30 tahun	22	51,2
2.	31-40 tahun	13	30,2
3.	41-50 tahun	3	7,0
4.	51-60 tahun	5	11,6
	Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 2 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, paling banyak dengan usia 20-30 tahun sebanyak 22 (51,2%) responden dan usia paling sedikit yaitu 41-50 tahun sebanyak 3 (7,0%) responden.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Penggunaan Aplikasi Mobile JKN

No.	Waktu Penggunaan	N	Presentasi%
1.	≤ 6 bulan	13	30,2
2.	> 6 bulan	30	69,8
	Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 3 mengenai karakteristik responden berdasarkan waktu penggunaan aplikasi mobile JKN pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, waktu penggunaan aplikasi mobile JKN paling banyak yaitu > 6 bulan sebanyak 30 (69,8%) responden dan paling sedikit yaitu ≤ 6 bulan sebanyak 13 (30,2%) responden.

2. Gambaran Kepuasan Pasien Tentang Kualitas Sistem

Telah dilakukan penelitian kepuasan pasien terhadap kualitas layanan pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan dengan penelitian tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Kualitas Sistem Pendaftaran Online Mobile JKN

No.	Kualitas Sistem	N	Presentasi%
1.	Puas	12	27,9
2.	Tidak Puas	31	72,1
	Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 4 mengenai kualitas sistem pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 31 (72,1%) responden dan responden yang menyatakan puas yaitu 12 (27,9%).

3. Gambaran Kepuasan Pasien Tentang Kualitas Layanan

Telah dilakukan penelitian kepuasan pasien terhadap kualitas layanan pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan dengan penelitian tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Kualitas Layanan Pendaftaran Online Mobile JKN

No.	Kualitas Layanan	N	Presentasi%
1.	Puas	28	65,1
2.	Tidak Puas	15	34,9
	Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 5 mengenai kualitas layanan pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, responden yang menyatakan puas sebanyak 28 (65,1%) responden dan responden yang menyatakan tidak puas yaitu 15 (34,9%) responden.

Pembahasan:

1. Gambaran Kepuasan Pasien Tentang Kualitas Sistem

Berdasarkan tabel 4 diatas mengenai kualitas sistem pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 31 (72,1%) responden dan responden yang menyatakan puas yaitu 12 (27,9%).

Hal ini menunjukkan bagaimana kualitas sistem memengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi seluler JKN. Pengguna meyakini bahwa aplikasi JKN Seluler memiliki kualitas sistem yang baik, dengan data yang dapat diakses di mana saja, kapan saja. Di sisi lain, responden memperkirakan akan ada lebih sedikit gangguan pada jaringan aplikasi seluler JKN. Hal ini menyiratkan bahwa beberapa pengguna masih menganggap sistem JKN Mobile berkualitas rendah, meskipun mereka terus menggunakan aplikasi tersebut. Karena kepuasan pengguna terhadap aplikasi meningkat seiring dengan kualitas sistem, kualitas sistem merupakan komponen penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

Peraturan Direksi Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan menyebutkan bahwa aplikasi JKN *mobile* merupakan teknologi informasi mutakhir berbentuk perangkat bergerak (*mobile*) yang memudahkan masyarakat dalam mengurus administrasi tanpa harus datang ke kantor (Widyasari et al., 2019).

Namun, kenyataannya jumlah pengguna masih relatif sedikit. Selain penggunaan aplikasi seluler JKN yang buruk, pendaftaran sering terhambat oleh gangguan server. Waktu henti (downtime) merupakan hal yang umum terjadi pada server aplikasi, terutama saat jam sibuk. Gangguan sistem juga umum terjadi saat menggunakan aplikasi seluler JKN. Penggunaan internet yang tinggi untuk penggunaan aplikasi seluler JKN secara bersamaan menyebabkan peningkatan lalu lintas jaringan, yang pada gilirannya memengaruhi waktu respons dan bahkan dapat mengakibatkan gangguan server karena kelebihan beban (Ilmu, 2025).

Gagasan kualitas sistem, menurut teori Nelson et al. (2005:206), harus memperhitungkan kegunaan, ketergantungan, fleksibilitas, dan efektivitas sistem dalam memenuhi tuntutan pengguna dan memberikan data yang diperlukan.

Hal ini bertentangan dengan studi (Julianti Anissa & Markam Hosizah, 2023), yang menemukan bahwa kualitas sistem tidak memiliki dampak nyata pada kepuasan pengguna. Selain itu, pengguna cenderung lebih mementingkan fitur dan layanan yang lengkap daripada kualitas sistem aplikasi.

Sejalan dengan penelitian lain oleh (Wara, Kalangi, dan Gamaliel, 2021), yang menemukan bahwa penggunaan dipengaruhi oleh kualitas sistem. Pengguna akan merasa lebih nyaman menggunakan sistem JKN Mobile berkualitas tinggi, dan dalam beberapa keadaan dan pengaturan, JKN Mobile akan menjadi sistem informasi yang andal dengan proses yang cepat dan keamanan yang terjamin (Narmansyah et al., 2022).

2. Gambaran Kepuasan Pasien Tentang Kualitas Layanan

Berdasarkan tabel 5 mengenai kualitas layanan pendaftaran online mobile JKN pada pasien rawat jalan menunjukkan bahwa dari 43 responden, responden yang menyatakan puas sebanyak 28 (65,1%) responden dan responden yang menyatakan tidak puas yaitu 15 (34,9%) responden.

Kualitas layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien, hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan berperan besar dalam menentukan kepuasan pasien. Memprioritaskan kualitas layanan sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pasien. Hal ini menyiratkan bahwa jika rumah sakit dianggap mampu memuaskan pasien, mereka akan memiliki peluang lebih baik untuk menarik pasien baru.

Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 terkait Jaminan Kesehatan yaitu bentuk jaminan dalam bidang kesehatan supaya anggota mendapatkan manfaat dan perlindungan pemeliharaan kesehatan untuk melengkapi keperluan pokok kesehatan.

Aplikasi Mobile JKN yang diperuntukkan untuk peserta BPJS Kesehatan ini bermanfaat untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi maupun layanan seputar JKN-KIS. Peserta tidak perlu lagi menunggu terlalu lama untuk datang ke kantor cabang hanya untuk menanyakan seputar informasi BPJS Kesehatan seperti perubahan faskes, pendaftaran online, pengecekan status kepesertaan, karena hanya dengan menggunakan aplikasi Mobile JKN peserta BPJS Kesehatan bisa langsung mengaksesnya.

Dengan adanya aplikasi mobile JKN ini pelayanan yang diberikan menjadi lebih transparan, dan bagi peserta yang sudah mendapat nomor antrian berobat namun belum datang sesuai waktu yang dijadwalkan juga akan di hubungi oleh pihak klinik untuk memastikan kehadiran peserta tersebut. Hal ini akan membantu peserta lain yang belum mendapat antrian untuk masuk ke jadwal antrian jika peserta BPJS yang sudah mendaftar terlebih dahulu berhalangan hadir.

Menurut teori DeLone dan McLean (2003), layanan yang diperoleh pelanggan dari pengembang sistem informasi disebut sebagai kualitas layanan. Pemutakhiran sistem informasi dan pemecahan masalah merupakan contoh layanan. Dalam hal ini, sejauh mana hasil yang diperoleh dalam aplikasi Mobile JKN selaras dengan elemen-elemen yang telah ditetapkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas layanan (Putri et al., 2024).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara kepuasan pengguna dan kualitas layanan. Pernyataan responden tersebut menunjukkan kepada pelanggan bahwa data dan informasi akan selalu diakses melalui aplikasi, dan lokasi fasilitas kesehatan yang otomatis sangat membantu pengguna dalam pemberian layanan (Wahyudi et al., 2017).

Menurut studi lain oleh (Wigatie & Zainafree, 2023), kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Seluler JKN sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan. Untuk menciptakan pengalaman penggunaan aplikasi yang

positif dan berkelanjutan, layanan yang responsif, aksesibilitas, dan kejelasan informasi merupakan komponen penting.

Namun, hasil ini bertentangan dengan studi (Wara, Kalangi, dan Gamaliel, 2021), yang menemukan kualitas layanan memiliki dampak positif terhadap penggunaan sistem. Jika pengguna tidak puas, mereka tidak akan menggunakan sistem tersebut., karena penggunaan sistem yang tinggi akan memengaruhi kepuasan pengguna (Narmansyah et al., 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pasien terhadap sistem pendaftaran online mobile JKN:

1. Berdasarkan kualitas sistem responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 31 (72,1%) responden dan responden yang menyatakan puas yaitu 12 (27,9%) responden
2. Berdasarkan kualitas layanan responden yang menyatakan puas sebanyak 28 (65,1%) responden dan responden yang menyatakan tidak puas yaitu 15 (34,9%) responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Meidian, S., & Hudi, Y. (2024). Standard Pelayanan Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit) Bagi Pasien Menurut Undang-Undang. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2596–2605. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ananda, R., Damayanti, R., & Maharja, R. (2023). Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(1), 9–17. <https://doi.org/10.36590/kepo.v4i1.570>
- Asiam, N. N., & Gunawan, E. (2024). Implementasi Pendaftaran Mobile Jkn Sebagai. 8, 7970–7977.
- Asmaul Khusna, Doddy Ridwandono, & Arista Pratama. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 152–161. <https://doi.org/10.33005/jifosi.v2i2.299>
- Chasanah, A. U., Sutrisno, T. A., & Wariyanti, A. S. (2023). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Dibanding Sistem Pendaftaran Onsite di RSUD Pandan Arang Boyolali Analysis Of Patient Satisfaction On Online Registration System Compared To Onsite Registration Systemat Pandan Arang Boyolali Hos. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 3(3), 1.
- Kumalasari, G. A., & Wahab, S. (2024). Pengaruh Pendaftaran Online pada Aplikasi Mobile JKN terhadap Kepuasan Pasien di RS AMC BAndung. *Jurnal Kesehatan Dan Teknologi*, 8(5), 28–35.

- Narmansyah, S., Indar, Rahmadani, S., Arifin, M. A., & M Thaha, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile Di Kota Makassar. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1(3), 196–204. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.1082>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. Journal Genta Mulia, 15(2), 79–91.
- Suhadi, S. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Pelayanan Bpjs. Jurnal Kesehatan, 15(1), 11–23. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.15977>
- Suhena, I., & Fitriani, A. D. (2024). Implementasi Penggunaan Antrian Online Melalui Aplikasi Jkn Mobile Dalam Mengurangi Waktu Tunggu Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Camatha Sahidya Tahun 2024. 5, 10658–10671.
- Sunaryono, D., Suadi, W., & Yudistira, S. (2013). Aplikasi Mobile : Tampilan Data Statistik Dan Demografi Hasil Simulasi Pemilihan Umum Daerah. VIII, 1–10.
- Tami, Y., Sumarni, S., & Sarwadhamana, R. J. (2021). Implementasi Pendaftaran online Pasien Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Indonesian Journal of Hospital Administration, 4(2), 43. [https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4\(2\).43-51](https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4(2).43-51)
- Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs, A., Nurmay Stiani, S., Nurfitriani, S., & Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang, S. (2014). Analysis of Social Security Administrator Patient Satisfaction in Pharmaceutical Care Outpatient in Hospital Pharmacy of Serang. Februari, I(1), 26.
- Wahyudi, B. A. D., Rachmadi, A., & Hanggara, B. T. (2017). Fakultas Ilmu Komputer Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi & Kualitas Layanan Terhadap Kesuksesan Aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Malang. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 1(1), 1–6. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Widyasari, S. A. N. P., Yasintha, P. N., & Wirantari, I. D. A. P. (2019). Implementasi Program Mobile Jkn Dalam Memberikan Pelayanan Pengguna Kis Di Kantor Bpjs Kesehatan Kabupaten Karangasem. Citizen, 1(1), 1–9.
- Wigatie, R. A., & Zainafree, I. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile JKN di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang. Politeknik Kesehatan Kendari, 15(2), 1–7. <https://repository.pnb.ac.id/7328/>
- Windarto, Y. E. (2020). Analisis Penyakit Kardiovaskular Menggunakan Metode Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall. Jurnal SAINTEKOM, 10(2), 119. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v10i2.149>

- Wirajaya, M. K., & Nugraha, I. N. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT- Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada Evaluation of the Hospital Management Information System With The HOT- Fit Method At The Mangusada Regional Hospital Made Karma Maha Wirajaya , I Nyoman. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, 8(1), 124–136. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/934/214>
- Wowor, A. Y., & Siswati, S. (2022). Tinjauan Lama Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Bpjs Rawat Jalan Klinik Saraf. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 120–126. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3823>
- Yulia, Y., & yulisma aisyah, N. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Pendaftaran Online(E-Health) pada Rumah Sakit Analysis of the Application of the Online Registration System (E-Health) in Hospitals. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 2(3), 1.
- Zulfa, & Hasanah Nurul. (2022). Pengaruh Kualitas Pendaftaran Online(Berbasis Web dan Aplikasi) terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. *'Afiyah* , 9(2), 14–18.